

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.I. kesimpulan**

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan pembahasan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai *Makna dan Nilai Tradisi Mompopeja Suku Saluan* suatu penelitian di Desa Tomeang Kecamatan Nuhon Kabupaten Banggai maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a) Tradisi *Upacara Mompopeja* adalah merupakan suatu Tradisi suku Saluan yang secara turun temurun diwariskan oleh para leluhur dan sampai sekarang masih digunakan.
- b) Tradisi *Upacara Mompopeja* mempunyai Makna dan Nilai dalam kehidupan bermasyarakat pada umumnya dan pada kehidupan suku Saluan di Desa Tomeang khususnya.
- c) Tradisi upacara Mompopeja tersebut hanya digunakan pada waktu anak sudah mulai berjalan dan tradisi *mompoeja* tersebut harus wajib digunakan atau dilaksanakan oleh masyarakat suku Saluan.
- d) Proses pelaksanaan Tradisi *Upacara Mompopeja* suku Saluan di Desa Tomeang sudah mengalami yang namanya pergeseran, karena disebabkan oleh adanya pencampuran suku(akulturasi) dan pluralisme, di mana di Desa Tomeang tersebut didiami oleh empat suku termasuk suku Saluan di dalamnya. Selain itu juga ada faktor lain yang mempengaruhi terjadinya pergeseran *Mompopeja* diantaranya yaitu: faktor perkembangan zaman atau kemajuan zaman dan faktor pendidikan.

## 5.2 Saran

*Mompopeja* merupakan suatu Tradisi budaya Saluan ketika anak sudah mampu untuk berjalan , adapun arti dari *Mompopeja* adalah menginjak tanah. Kalau melihat kehidupan budaya pada suku Saluan di Desa Tomeang khususnya *Tradisi Mompopeja* itu sudah mengalami perubahan atau pergeseran.

Sehingga dengan berdasarkan hal di atas maka peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan berupa saran untuk mencoba memediasi agar tradisi *Mompopeja* tersebut dapat bertahan pada suku Saluan dan d balam pelaksanaanya dapat terlaksana dengan yang sesungguhnya.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yakni sebagai berikut:

1. Sebagai masyarakat Desa Tomeang yakni suku Saluan peneliti mengharapkan agar terus menjaga dan melestarikan budaya *Mompopeja* tersebut, sebab budaya suku Sa\*luan dalam hal ini *Mompopeja* adalah merupakan suatu ciri dari adanya suku Saluan dan merupakan suatu kekayaan budaya dari suku Saluan.
2. Bagi Tokoh-Tokoh masyarakat, Tokoh adat, Tokoh agama diharapkan agar selalu membimbing masyarakat dalam menjaga suatu kekayaan budaya kita, khususnya budaya suku Saluan. Sebab budaya tersebut mempunyai nilai dan makna dalam kehidupan sosial kita. Sehingga kehidupan sosial kita dapat terciptanya yang namanya kehidupan tenteram, aman, dan damai.

3. Bagi pemerintah atau pemegang kebijakan harus selalu memperhatikan kehidupan dari masyarakat dalam hal ini kehidupan berbudaya. Pemerintah harus membuat suatu aturan yang mana aturan tersebut dapat membuat masyarakat menjalankan budaya itu sendiri.
4. Bagi masyarakat Desa Tomeang penulis harapkan agar selalu peka terhadap globalisasi atau budaya baru, sehingga globalisasi atau budaya masuk tidak akan berdampak buruk terhadap kehidupan budaya suku Saluan itu sendiri, dalam hal ini seperti *Upacara Mompopeja*.